



Penggunaan Aplikasi Keyboard Lexilogos Arabic-Jawi dalam Mendukung Pembelajaran dan Pengembangan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa

Junaidi^{*1)}; Nurul Azmi²⁾; Eli Nurliza³⁾; Harunnun Rasyid⁴⁾; Vera Wardani⁵⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

⁵⁾ Universitas Jabal Ghafur, Aceh, Indonesia

Corresponding Author:

Email:

junaidizainalarsyah@serambimekkah.ac.id

Keywords:

Lexilogos Arabic-Jawi, digital literacy, technology-based learning.

How To Cite

Junaidi, J., Azmi, N., Nurliza, E., Rasyid, H., & Wardani, Vera. (2024). Penggunaan Aplikasi Keyboard Lexilogos Arabic-Jawi dalam Mendukung Pembelajaran dan Pengembangan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 3 (3): 170-181.

Abstract

This study aims to identify the effectiveness of the Lexilogos Arabic-Jawi application in teaching Malay Arabic writing and its contribution to enhancing students' digital literacy. With the advancement of technology, integrating digital media into learning has become an essential necessity. Jawi script, as part of the Malay Arabic language, is often perceived as challenging for students to learn, necessitating a more interactive approach. This research employs a descriptive qualitative method using interviews, observations, and document studies involving one lecturer and 32 students from the Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar at Universitas Serambi Mekkah. The findings reveal that the use of Lexilogos Arabic-Jawi positively impacts the improvement of Jawi writing skills. Interactive features such as automatic transliteration and writing guidelines simplify students' understanding and mastery of Jawi script. Additionally, this application enhances students' digital literacy by familiarising them with the use of technology in learning. Nevertheless, certain obstacles, such as limited devices and internet access, pose challenges in its implementation. Therefore, further development of the application's features and the provision of supportive learning facilities are necessary to optimise its use.

Keywords: *Lexilogos Arabic-Jawi, digital literacy, technology-based learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi dalam pembelajaran menulis Arab Melayu serta kontribusinya terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa. Seiring berkembangnya teknologi, integrasi media digital dalam pembelajaran menjadi kebutuhan esensial. Aksara Jawi sebagai bagian dari bahasa Arab Melayu seringkali dianggap sulit dipelajari oleh mahasiswa, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi,

dan studi dokumentasi yang melibatkan satu dosen dan 32 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Serambi Mekkah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Lexilogos Arabic-Jawi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis Jawi. Fitur interaktif seperti transliterasi otomatis dan panduan penulisan mempermudah mahasiswa dalam memahami dan menguasai aksara Jawi. Selain itu, aplikasi ini turut meningkatkan literasi digital mahasiswa dengan membiasakan mereka menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat dan akses internet menjadi tantangan dalam implementasinya. Oleh karena itu, pengembangan fitur aplikasi dan dukungan fasilitas pembelajaran perlu ditingkatkan untuk optimalisasi penggunaannya..

Kata kunci: Lexilogos Arabic-Jawi, literasi digital, pembelajaran berbasis teknologi.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, literasi digital kini menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh generasi muda. Pada masa lalu, keterampilan dalam membaca, menulis, dan berhitung sudah cukup menjadi tolok ukur utama kemampuan seseorang dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan. Namun, di era digital saat ini, kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi menjadi kunci utama untuk dapat bersaing dan berkembang. Literasi digital tidak hanya sebatas pada kemampuan dasar menggunakan perangkat digital seperti komputer atau smartphone, tetapi juga

meliputi pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai media digital yang ada, termasuk di dalamnya cara-cara efektif untuk mencari informasi, mengolah data, serta berinteraksi secara positif dan aman di dunia maya (Astuti, 2021).

Dalam dunia pendidikan, literasi digital menjadi semakin penting, terutama dalam proses belajar mengajar. Dosen dan mahasiswa kini dituntut untuk tidak hanya menguasai materi mahasiswaan, tetapi juga mampu menggunakan teknologi sebagai alat bantu yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Penggunaan platform digital dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena dapat menyediakan berbagai sumber daya yang lebih beragam dan

interaktif, seperti video, aplikasi pembelajaran, dan materi berbasis multimedia (Said, 2023). Dengan demikian, literasi digital menjadi keterampilan esensial yang perlu dipahami oleh semua pihak dalam ekosistem pendidikan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efisien dan relevan dengan perkembangan zaman.

Tantangan yang muncul adalah bagaimana mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran yang spesifik, misalnya dalam pengajaran bahasa Arab Melayu. Pengajaran bahasa Arab Melayu memerlukan pendekatan yang tepat untuk memastikan mahasiswa tidak hanya menguasai aspek linguistik, tetapi juga memahami cara-cara menulis dan membaca dengan menggunakan aksara Jawi, yang sering kali dianggap kurang familiar di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, pengenalan platform digital yang dapat mendukung pembelajaran bahasa, seperti aplikasi yang membantu penulisan dan pembelajaran aksara Jawi, menjadi sangat penting. Platform digital ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memberikan mahasiswa akses yang lebih mudah untuk memmahasiswai dan melatih keterampilan bahasa mereka kapan saja dan di mana saja.

Lexilogos Arabic-Jawi merupakan salah satu aplikasi digital yang dirancang untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam memmahasiswai serta menguasai tulisan Jawi (Azmi et al., 2013). Platform ini menawarkan berbagai fitur interaktif yang mendukung proses pembelajaran, seperti konversi huruf Arab ke Jawi, panduan penulisan, dan referensi kosa kata (Johnson, 2011). Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Lexilogos Arabic-Jawi memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memahami struktur dan kaidah penulisan Jawi, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien dan menyenangkan. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk berlatih menulis dan membaca Jawi secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan aksara tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat penerapan Lexilogos Arabic-Jawi dalam pembelajaran menulis Arab Melayu, terutama dalam konteks pendidikan modern yang berbasis teknologi. Selain itu, artikel ini juga mengeksplorasi bagaimana penggunaan Lexilogos Arabic-Jawi dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa. Dengan mengintegrasikan

teknologi digital dalam pembelajaran, diharapkan mahasiswa tidak hanya mahir dalam menulis Jawi, tetapi juga lebih terampil dalam memanfaatkan perangkat teknologi untuk mendukung proses belajar mereka. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan di era digital, di mana penguasaan teknologi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda.

Tinjauan Pustaka

Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa

Literasi digital dalam pembelajaran bahasa dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital guna mendukung proses belajar. Literasi ini mencakup keterampilan dalam menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital yang relevan dengan materi pembelajaran, serta kemampuan untuk menyaring dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sumber digital. Di era digital saat ini, penguasaan literasi digital menjadi penting karena dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemandirian belajar, meningkatkan kreativitas, dan memperluas wawasan melalui berbagai sumber pembelajaran yang tersedia secara daring (Cynthia & Sihotang, 2023). Hal ini tidak hanya berlaku dalam pembelajaran umum,

tetapi juga sangat relevan dalam pembelajaran bahasa yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap aspek kebahasaan dan budaya.

Dalam pembelajaran bahasa, penggunaan alat digital dapat memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan metode yang lebih variatif dan interaktif. Berbagai aplikasi dan platform digital memungkinkan mahasiswa untuk berlatih mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa yang dimahasiswainya dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan (Ariani et al., 2023). Misalnya, fitur audio-visual dapat membantu mahasiswa memahami pengucapan yang benar, sedangkan latihan interaktif dapat memperkuat pemahaman tata bahasa dan kosakata. Dengan demikian, teknologi digital dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang kompleks, yang sering kali sulit dijelaskan secara konvensional di kelas. Penggunaan media digital juga memungkinkan pembelajaran berlangsung di luar jam mahasiswaan, memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja (Widiara, 2018).

Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk aksara Jawi, dapat meningkatkan minat dan keterampilan

mahasiswa dalam memahami aksara serta tata bahasa Arab. Aplikasi seperti Lexilogos Arabic-Jawi, misalnya, menyediakan berbagai fitur yang mempermudah proses pembelajaran, seperti transliterasi otomatis, panduan penulisan, dan latihan interaktif. Fitur-fitur ini tidak hanya membantu mahasiswa lebih cepat mengenali dan memahami aksara Arab, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menggunakannya (Abdullah& Rahmah, 2022). Dengan meningkatnya minat belajar melalui media digital, mahasiswa menjadi lebih termotivasi untuk mendalami bahasa Arab Melayu, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pelestarian budaya dan penguatan literasi berbasis digital.

Di sisi lain, pembelajaran menulis Jawi seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitas proses belajar. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan media pembelajaran yang tersedia, di mana sebagian besar metode yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi mahasiswa. Metode pengajaran tradisional cenderung berfokus pada hafalan dan penyalinan aksara, yang dapat membuat mahasiswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mendalami tulisan Jawi. Selain itu, kurangnya sumber belajar yang interaktif dan modern

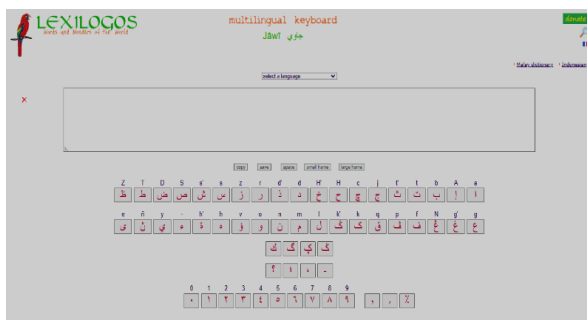
membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal, terutama di era digital saat ini yang menuntut pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif.

Aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Berbasis Literasi Digital

Dalam menghadapi tantangan tersebut, aplikasi seperti Lexilogos Arabic-Jawi menawarkan solusi alternatif yang lebih efisien dan interaktif. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan berbagai fitur yang tersedia (Widjaya et al., 2024). Melalui Lexilogos Arabic-Jawi, mahasiswa dapat dengan mudah menulis huruf Jawi secara digital, memmahasiswai bentuk huruf yang benar, serta memahami kaidah penulisan yang sesuai. Selain itu, aplikasi ini dilengkapi dengan fitur transliterasi otomatis yang membantu mahasiswa mengonversi huruf Latin ke huruf Jawi, sehingga mereka dapat lebih cepat memahami hubungan antara kedua sistem aksara tersebut (Ayumitha, 2014). Dengan kemudahan akses dan penggunaan, Lexilogos Arabic-Jawi dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam belajar menulis Jawi.

Tidak hanya itu, Lexilogos Arabic-Jawi juga menyediakan berbagai tutorial

dan panduan penulisan yang terstruktur, sehingga mahasiswa dapat belajar secara bertahap dan sistematis. Fitur-fitur interaktif seperti latihan soal, kuis, dan simulasi penulisan turut mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang lebih modern ini, mahasiswa tidak hanya belajar menulis Jawi dengan lebih mudah, tetapi juga lebih termotivasi untuk terus mengasah keterampilan mereka. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Jawi melalui Lexilogos Arabic-Jawi tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya tulis Jawi di kalangan generasi muda, sekaligus memperkuat literasi digital yang sangat dibutuhkan di era global saat ini (Mayasari et al., 2023).



Gambar 1. Bentuk Tampilan Aplikasi Keyboard Lexilogos Arabic-Jawi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam

tentang manfaat penerapan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi dalam pembelajaran menulis Arab Melayu dan kontribusinya terhadap peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa. Menurut Wijaya (2019), "Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara rinci melalui pengamatan dan wawancara terkait pengalaman dosen dan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut."

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari dosen dan mahasiswa Pendidikan Guru Universitas Dasar (PGSD) pada Semester Ganjil di FKIP Universitas Serambi Mekkah dengan jumlah 1 Dosen dan 32 Mahasiswa. Sumber data primer berupa hasil wawancara mendalam dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, artikel ilmiah, dan literatur yang relevan mengenai literasi digital, pembelajaran bahasa Arab Melayu, serta penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam,

observasi, dan studi dokumentasi. (a) Wawancara mendalam dilakukan dengan Dosen dan Mahasiswa untuk menggali pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi. (b) Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di kelas atau dalam sesi pembelajaran untuk melihat bagaimana aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi digunakan dalam proses belajar mengajar. Terakhir, studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen, artikel, dan sumber literatur lain yang relevan sebagai pendukung analisis.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah; (a) Reduksi data, yaitu menyortir, memilih, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. (b) Penyajian data, menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah penarikan kesimpulan. (c) Penarikan Kesimpulan, yaitu menganalisis dan menyimpulkan temuan penelitian terkait manfaat aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi dalam pembelajaran menulis Arab Melayu dan pengaruhnya terhadap literasi digital mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan dan Persepsi Pengguna terhadap Aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa, mayoritas responden menunjukkan penerimaan positif terhadap penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi dalam pembelajaran menulis Arab Melayu. Para dosen merasa bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam menyampaikan materi penulisan Jawi. Fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh Lexilogos Arabic-Jawi memudahkan mahasiswa untuk memahami bentuk dan kaidah penulisan huruf Jawi, sehingga proses pengajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, mahasiswa mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton dibandingkan metode pengajaran konvensional. Aplikasi ini memberikan variasi dalam metode pembelajaran yang lebih modern dan interaktif, sehingga mahasiswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti mahasiswaan menulis Arab Melayu. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Fitur transliterasi otomatis dari huruf Latin ke huruf Jawi dalam aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi juga dianggap sangat membantu. Mahasiswa merasa fitur ini mempercepat pemahaman mereka terhadap aksara Jawi, karena dapat dengan mudah mengonversi kata atau kalimat dari huruf Latin ke Jawi. Dengan demikian, mahasiswa lebih cepat memahami hubungan antara kedua sistem aksara tersebut dan lebih percaya diri dalam menulis menggunakan huruf Jawi.

Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawi

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan Lexilogos Arabic-Jawi secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis aksara Jawi. Mahasiswa lebih cepat mengenali bentuk huruf Jawi berkat fitur-fitur interaktif yang disediakan dalam aplikasi. Pengenalan huruf yang lebih sistematis dan latihan yang berkelanjutan membuat mahasiswa mampu mengingat dan menulis huruf Jawi dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menyusun kalimat menggunakan aksara Jawi. Dengan kemudahan akses terhadap latihan interaktif dan panduan penulisan,

mahasiswa menjadi lebih berani dalam mencoba menulis dan mengembangkan kreativitas mereka dalam menggunakan huruf Jawi.

Latihan interaktif yang tersedia di aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi menjadikan mahasiswa untuk terus berlatih secara mandiri di luar jam pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada perkembangan keterampilan menulis Jawi secara lebih optimal (Rahman, 2022). Dosen juga mencatat adanya peningkatan signifikan dalam ketepatan penulisan Jawi di kalangan mahasiswa setelah rutin menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran.

Pengembangan Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa

Penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis Jawi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pengembangan literasi digital mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Mereka mampu mengakses aplikasi dengan mudah, memahami instruksi, dan mengikuti panduan penulisan yang tersedia di dalam aplikasi.

Selain itu, mahasiswa juga lebih aktif dalam memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh Lexilogos Arabic-Jawi. Fitur seperti transliterasi

otomatis, latihan soal, dan panduan penulisan membantu mahasiswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap aksara Jawi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim (2020) yang menyatakan bahwa, "Penggunaan aplikasi ini mendorong mahasiswa untuk lebih eksploratif dalam menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran."

Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran mampu mengasah kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan akademis. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan bahasa, tetapi juga memperkuat kompetensi digital mereka, yang sangat penting di era pendidikan berbasis teknologi saat ini (Susetyo et al., 2024).

Kendala dalam Penggunaan Aplikasi

Meskipun aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama penggunaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh sebagian mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki perangkat yang kompatibel dengan aplikasi atau akses internet yang stabil, sehingga menghambat proses pembelajaran secara optimal.

Selain itu, dosen menyampaikan bahwa aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi belum mampu mencakup seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan. Beberapa aspek pembelajaran, seperti penjelasan mendalam tentang kaidah tata bahasa dan latihan menulis tingkat lanjut, belum sepenuhnya tersedia di aplikasi. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan fitur yang lebih lengkap dan mendalam agar dapat mendukung pembelajaran secara menyeluruh.

Selain kendala teknis, pelatihan bagi dosen dalam penggunaan aplikasi juga masih perlu ditingkatkan. Beberapa dosen merasa belum sepenuhnya menguasai semua fitur yang tersedia di aplikasi, sehingga belum dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Pelatihan rutin dan pendampingan teknis menjadi solusi penting agar dosen lebih terampil dalam memanfaatkan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi secara maksimal.

Strategi Pengembangan dan Implementasi Aplikasi

Untuk mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi, disarankan agar pengembang aplikasi memperbarui dan menambah fitur yang lebih variatif. Fitur-fitur tersebut dapat mencakup video tutorial yang dapat membantu pengguna memahami cara menggunakan aplikasi

dengan lebih baik. Selain itu, latihan soal yang lebih kompleks juga perlu disediakan agar pengguna dapat mengasah kemampuan mereka dalam menulis tulisan Arab Melayu.

Di samping itu, pihak universitas diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai. Fasilitas ini sangat penting agar penggunaan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif, tanpa adanya hambatan teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Terakhir, pelatihan rutin bagi dosen juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pemanfaatan aplikasi dapat dilakukan secara maksimal. Dengan adanya pelatihan, dosen dapat lebih memahami fitur aplikasi dan cara memanfaatkannya dalam mendukung pembelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis aksara Jawi dan mendukung pengembangan literasi digital di kalangan mahasiswa. Aplikasi ini sangat diterima oleh dosen dan mahasiswa berkat kemudahan

penggunaannya serta fitur-fitur interaktif yang ditawarkan, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, aplikasi ini memberikan kemudahan dalam pembelajaran bahasa Arab Melayu, serta turut berperan dalam pelestarian aksara Jawi di era yang semakin bergantung pada perangkat digital.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan, seperti masalah koneksi internet dan keterbatasan perangkat yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi ini efektif, pengembangannya perlu didukung dengan perbaikan secara berkelanjutan dan penyediaan fasilitas yang memadai agar dapat digunakan secara optimal. Menurut Wong (2019), "Dukungan dari berbagai pihak, baik pengembang aplikasi maupun institusi pendidikan, sangat penting agar aplikasi ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran."

Untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi Lexilogos Arabic-Jawi, disarankan agar pengembang aplikasi terus memperbarui fitur-fitur yang ada, menambah elemen-elemen pembelajaran interaktif yang lebih menarik, dan memperbaiki kendala teknis yang muncul. Selain itu, institusi

pendidikan perlu memastikan bahwa fasilitas pendukung seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat yang memadai tersedia bagi mahasiswa dan dosen. Penguatan pelatihan untuk dosen juga sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

REFERENSI

- Abdullah, N., & Rahmah, S. (2022). Empowerment of Community Broad-Base Education Center for Arabic-Jawi Study at Deah Nurul Yaqin. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 306-317.
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., ... & Hamsiah, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Astuti, S. (2021). Strategi Peningkatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Ayumitha, F. H. (2014). Transliterasi huruf latin ke dalam aksara Jawa dengan menggunakan decision tree (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Azmi, M. S., Omar, K., Nasrudin, M. F., Idrus, B., & Wan Mohd Ghazali, K. (2013, April). Digit recognition for Arabic/Jawi and Roman using features from triangle geometry. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 1522, No. 1, pp. 526-537). American Institute of Physics.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Ibrahim, M. (2020). Digital Literacy in Language Learning: Approaches and Applications. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Johnson, T. (2011). Websites of Foreign-Language Catalogers. *TCB: Technical Services in Religion & Theology*, 19(4), 17-18.
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh kecerdasan buatan dan teknologi pendidikan terhadap peningkatan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa di jawa timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851-858.
- Rahman, A. (2022). Arabic and Malay in the Context of Digital Education. Kuala Lumpur: Universiti Malaya Press.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian*

- Pendidikan Dan Ekonomi, 6(2), 194-202.
- Susetyo, A. M., Junaidi, J., Wardani, V., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Semester Antara Menggunakan Model Countenance Stake. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 2130-2143.
- Widiara, I. K. (2018). Blended learning sebagai alternatif pembelajaran di era digital. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(2), 50-56.
- Widjaya, R., Fitriani, H. P., & Anggraini, N. (2024). PERANCANGAN ANTARMUKA PENGGUNA (UI/UX) UNTUK APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL SMK PASUNDAN RANCAEKEK. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 11701-11707.
- Wijaya, H. (2019). Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wong, C. (2019). Integrating Technology in Language Learning. Singapore: Springer.